

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Lengkong Kota Bandung dengan pendekatan teori koordinasi dengan dimensi (1) koordinasi melalui kewenangan (2) koordinasi melalui konsensus, (3) koordinasi melalui pedoman kerja, (4) koordinasi melalui forum, (5) koordinasi melalui konferensi menunjukkan belum optimal.
2. Faktor pendukung Program Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Lengkong Kota Bandung adalah kolaborasi dilakukan oleh pemerintah Kecamatan dengan berbagai pihak yakni masyarakat melalui lembaga kemasyarakatan, pemerintah Kelurahan, maupun pihak swasta. Serta potensi Ekonomi wilayah Kecamatan Lengkong. Namun Program Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Lengkong Kota Bandung tidak terlepas dari faktor penghambat terdapat dua faktor penghambat yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur Kecamatan dan Kelurahan mengakibatkan kurang lengkapnya data program untuk di usulkan kepada dinas serta kurangnya informasi pelaksanaan pembangunan Ruang Terbuka Hijau dari dinas terkait kepada Kelurahan.

3. Upaya untuk menunjang faktor penghambat program pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Lengkong Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian, telah dilakukan dengan : Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur untuk menunjang keberhasilan program pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Lengkong Kota Bandung, melakukan Koordinasi dalam bentuk konsultasi dan pelaporan terkait Program Pembangunan Ruang Terbuka Hijau jika dalam pelaksanaan pembangunan ditemukan hal yang tidak sesuai juga berdampak pada masyarakat, melakukan sosialisasi terkait program prioritas, serta melakukan monitoring, evaluasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan program dengan anggaran kelurahan, melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Bandung untuk penertiban taman – taman sekitar, koordinasi dan bekerjasama dengan Dinas Usaha Koperasi Usaha Mikro Kecil dan menengah Kota Bandung, Asosiasi Pekerja dan Pedagang Kaki Lima (APPKL), perusahaan swasta Mayora Grup melalui teh pucuk harum dalam penataan taman pers di wilayah Kelurahan Malabar.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan dan konsep selain koordinasi misalnya dilakukan pengawasan dan pengendalian yang optimal sehingga dapat memperkaya kajian ilmu pemerintahan khususnya dalam kajian management pemerintahan.

5.2.2. Saran Praktis

Hasil Penelitian ini disarankan kepada aparat pemerintah Kecamatan Lengkong Kota Bandung sebagai berikut :

1. Pemerintah Kecamatan Lengkong Kota Bandung diharapkan terus melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan pola perilaku hidup masyarakat untuk sadar akan pentingnya pemanfaatan serta pengelolaan lingkungan dan meningkatkan kualitas serta fungsi Ruang Terbuka Hijau.
2. Pemerintah Kecamatan Lengkong Kota Bandung diharapkan untuk melaksanakan koordinasi secara konsisten dengan pihak – pihak yang terlibat dalam program pembangunan Ruang Terbuka Hijau sehingga tujuan dan aspirasi serta kebutuhan masyarakat akan pembangunan lingkungan dapat di laksanakan dengan optimal.
3. Diharapkan adanya komitmen bersama dari seluruh lembaga yang terlibat dalam program pembangunan Ruang Terbuka Hijau, sehingga dengan adanya komitmen dapat meningkatkan kesepahaman serta persamaan akan tujuan yang telah di tentukan.

4.